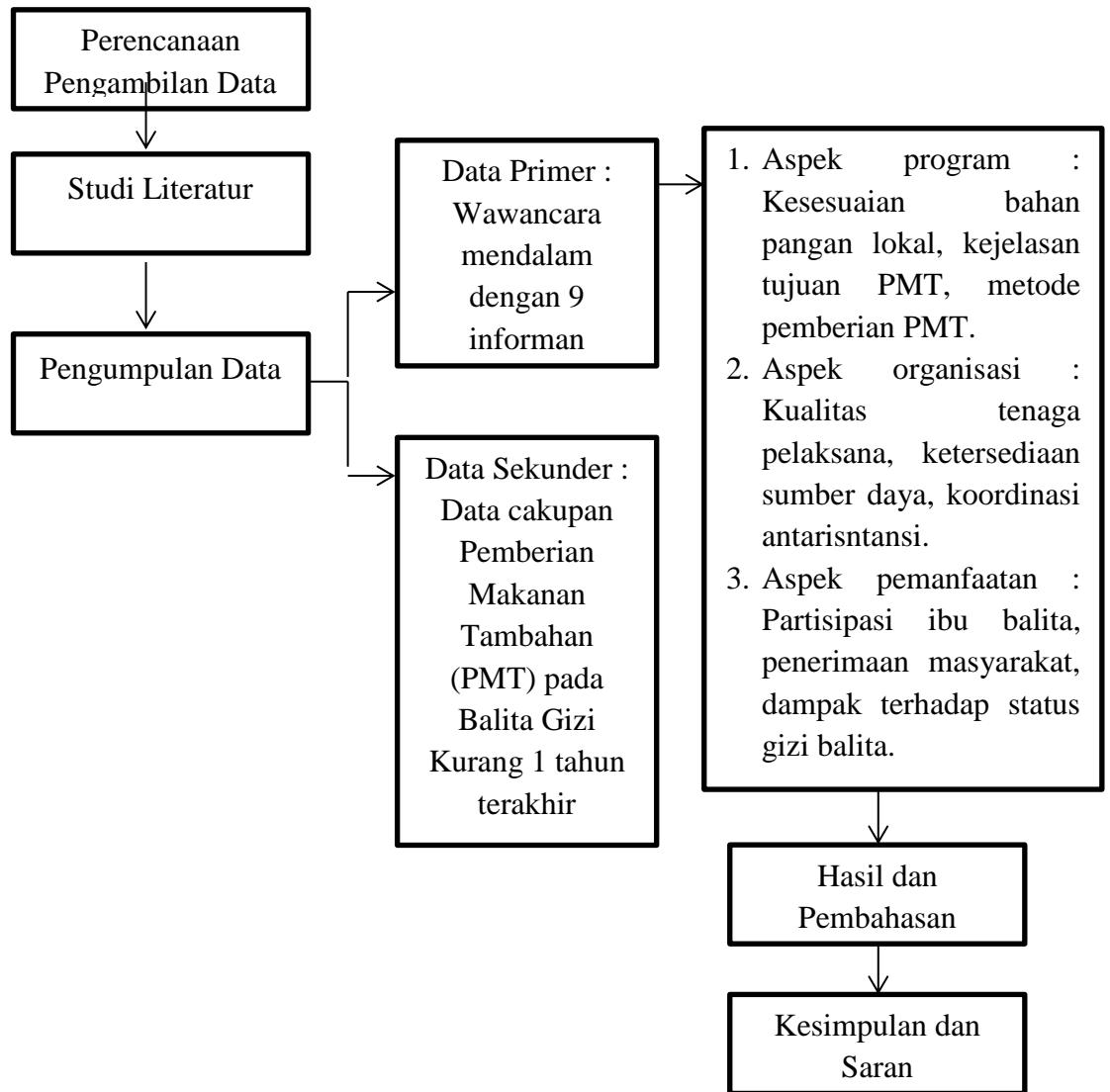


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Diagram Alur Penelitian

Dibawah ini alur penelitian akan ditampilkan dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

B. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan deskriptif. Menurut Sugiyono (2020) penelitian kualitatif digunakan bila masalah penelitian belum jelas, karena penelitian ini akan masuk ke obyek, melakukan penjelajahan untuk memahami di balik data yang tampak. Creswell, J. W mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial. Di mana peneliti akan melaporkan hasil penelitiannya berdasarkan laporan pandangan data dan analisis data yang didapatkan di lapangan, kemudian di deskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci. Pandangan Maxwell juga berkontribusi pada pemahaman ini dengan menekankan bahwa penelitian kualitatif mampu mengungkap makna, keyakinan, dan nilai yang dimiliki peserta, yang sangat penting dalam menjelaskan perilaku dan hasil yang diharapkan (Maxwell, 2021). Maxwell menegaskan bahwa pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial dan budaya juga mengarahkan pada hasil yang lebih komprehensif dalam penelitian kualitatif (Maxwell, 2021). Oleh karena itu, tidak hanya fokus pada data statistik, pengalaman subjek penelitian harus menjadi sorotan utama dalam analisis. Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pelaksanaan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pangan lokal di Puskesmas Tenganan.

C. Lokasi dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tenganan Jl. Raya No. 9, Kaliwaru, Tenganan Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah

2. Waktu penelitian

Pengambilan data dilaksanakan di Puskesmas Tenganan pada tanggal 12 – 22 Juni 2025.

D. Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono, 2020). Fokus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman penelitian atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari kepustakaan ilmiah. Fokus penelitian ini untuk menganalisis aspek program, aspek organisasi, aspek pemanfaatan mengenai implementasi program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pangan lokal pada balita gizi kurang di Puskesmas Tenganan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan ALat Ukur
Implementasi program PMT pangan lokal	Pelaksanaan kebijakan program PMT pangan lokal sesuai pedoman petunjuk teknis Pemberian Makanan Tambahan Bahan Lokal tahun 2025 yang ditunjukkan dengan elemen keberhasilan suatu program meliputi aspek program, aspek organisasi, dan aspek pemanfaatan.	Cara ukur melalui wawancara mendalam dengan alat ukur menggunakan pedoman wawancara

Sub variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur
Aspek program	Kesesuaian antara program yang telah ditentukan dengan program yang sudah berjalan meliputi, kejelasan tujuan, kesesuaian bahan pangan lokal, dan metode pemberian PMT	Cara ukur melalui wawancara mendalam dengan alat ukur menggunakan pedoman wawancara dengan 10 pertanyaan
Aspek organisasi	Kesesuaian antara tugas yang telah disyaratkan oleh program dengan kemampuan organisasi meliputi, kualitas tenaga pelaksana, ketersediaan sumber daya, koordinasi antarinstansi	Cara ukur melalui wawancara mendalam dengan alat ukur menggunakan pedoman wawancara dengan 8 pertanyaan
Aspek pemanfaatan	Kesesuaian antara pemanfaatan program untuk memperoleh output program meliputi, partisipasi ibu balita, penerimaan masyarakat, dampak terhadap status gizi	Cara ukur melalui wawancara mendalam dengan alat ukur menggunakan pedoman wawancara dengan 6 pertanyaan

E. Subjek Penelitian

Pupulasi dalam penelitian ini yakni Pelaksana Program dari petugas gizi Puskesmas yang terdiri dari 2 pelaksana. Dalam penelitian, sampel atau subjek penelitian dipilih berdasarkan *total sampling* yaitu semua pelaksana program dari petugas gizi Puskesmas. Sugiyono (2020) menyatakan bahwa total sampling merupakan metode pemilihan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian. Teknik ini diterapkan ketika jumlah populasi tidak terlalu besar, sehingga seluruhnya dapat dijadikan sampel. Informan utama pada penelitian ini adalah 2 pelaksana program PMT dari petugas gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Tenganan. Informan triangulasi yaitu koordinator program PMT, ibu balita dan kader

kesehatan di Puskesmas Tenganan. Adapun kriteria informan yang menurut peneliti mampu dan mengetahui permasalahan ini yaitu :

Table 3.2 Data Key Informan

No	Informan Utama	Informan
1.	Pelaksana ProgramPMT	2 orang
	Informan Triangulasi	
1.	Ibu balita	3 orang
2.	Kader kesehatan	3 orang
3.	Koordinator program PMT	1 orang
	Jumlah	9 orang

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah divalidasi kepada pelaksana program PMT di Puskesmas, yang memahami tentang program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada balita gizi kurang. Selain itu data primer juga diperoleh melalui dokumentasi hasil observasi seperti rekaman suara, catatan di lapangan dan hasil foto. Hasil wawancara dapat disimpan dalam bentuk rekaman atau catatan singkat.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan oleh penulis dari berbagai laporan-laporan atau dokumen-dokumen yang bersifat informasi tertulis tentang cakupan program PMT di wilayah kerja Puskesmas Tenganan yang digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang merupakan metode pengumpulan data yang

menggunakan pertanyaan terbuka dan sebagian besar bergantung pada interaksi antara pewawancara dan responden. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu antara pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atau pertanyaan. Penelitian ini melakukan wawancara mendalam dengan informan penelitian yaitu pelaksana program PMT di puskesmas, ibu balita, kader kesehatan di wilayah kerja puskesmas, koordinator program PMT, serta ibu balita penerima PMT.

Instrumen yang digunakan adalah lembar pedoman wawancara terstruktur. Pedoman wawancara dibuat oleh peneliti, sebelum digunakan pedoman telah diujikan dengan uji validitas *expert* yang dilakukan oleh Kepala Puskesmas Tenganan. Pedoman wawancara dibuat berfokus pada Aspek Program dengan 10 pertanyaan, Aspek Organisasi dengan 8 pertanyaan, dan Aspek Pemanfaatan dengan 6 pertanyaan. Semua percakapan yang dilakukan oleh peneliti dan informan selama wawancara direkam dengan alat perekam. Ini membantu peneliti menganalisis lebih akurat karena wawancara dapat didengarkan secara berulang. Peneliti dibantu dengan kamera untuk kondisi lingkungan selama wawancara berlangsung. Pedoman wawancara terlampir.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data dan dikumpulkan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dalam prosesnya, penelitian ini menggunakan model

interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984), yang mencakup data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data reduction (Reduksi data)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilah, memfokuskan dan menyederhanakan, dan mengabstraksi data mentah dari hasil wawancara menjadi informasi yang bermakna. Peneliti mereduksi wawancara dari 9 informan ke dalam poin-poin penting sesuai fokus penelitian yaitu:

- Aspek program (tujuan program, ketersediaan bahan pangan, metode pemberian)
- Aspek organisasi (tenaga pelaksana, koordinasi, dan alokasi dana)
- Aspek pemanfaatan (penerimaan masyarakat dan perubahan status gizi)

2. Data *display* (Penyajian data)

Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif digunakan teks yang bersifat naratif, kutipan langsung, dan matriks hasil wawancara. Dalam penelitian ini hasil wawancara disusun per subtema, dilengkapi kutipan langsung dari informan dan triangulasi. Setiap aspek dijelaskan dalam bentuk deskriptif agar pembaca memahami alur implementasi program, dengan tujuan memudahkan peneliti dan pembaca melihat pola dan hubungan antar temuan.

3. *Conclusion drawing/verification*

Proses penarikan kesimpulan berdasarkan pola, kategori, atau tema yang muncul dari data yang telah disajikan (Sugiyono, 2020). Kesimpulan dibuat berdasarkan konsistensi data dari berbagai informan. Verifikasi

dilakukan dengan triangulasi sumber (data dari koordinator program, kader, dan ibu balita)

I. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk membuktikan apakah data yang didapatkan menghasilkan data dengan validitas tinggi atau bukan. Menurut (Mekarisce, 2020) teknik keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas.

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, data dianggap kredibel jika ada persamaan antara kenyataan dan laporan peneliti.

a. Perpanjangan Pengamatan

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melihat apakah data yang diperoleh sebelumnya benar saat dicek kembali ke lapangan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan terus-menerus, membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dan mengevaluasi kembali apakah data yang ditemukan benar. Ini akan membuat wawasan peneliti semakin luas dan tajam.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi yang digunakan di penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber yaitu

melakukan wawancara bersama 1 Koordinator program PMT pangan lokal, 3 kader kesehatan, dan 3 ibu balita penerima PMT. Apabila dari semua sumber sama ini memperkuat temuan, tapi jika ada perbedaan peneliti tidak langsung menganggap ini salah, tetapi menganalisis perbedaan tersebut dan menganalisis kondisi dilapangan.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi memastikan bahwa temuan peneliti adalah asli, bahan referensi merupakan bagian dari pendukung. Sebagai contoh, data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan informan disimpan dalam bentuk rekaman suara.

